

RS PKU Gamping Vaksinasi Moderna



KR-Istimewa
Bupati Kustini meninjau vaksinasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

GAMPING (KR) - Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dipercaya melaksanakan vaksinasi Covid-19 menggunakan vaksin moderna bagi masyarakat umum, Minggu (26/9). Vaksinasi ini menjadi yang pertama kali diselenggarakan di Kabupaten Sleman.

Diturut RS PKU Muhammadiyah Gamping dr

Ahmad Faesol mengatakan, pada tahap pertama disediakan akan 500 dosis. "Adapun target total vaksinasi yang akan diberikan sebanyak 2.500 dosis. Supaya tidak terjadi kerumunan massa, vaksinasi dilakukan bertahap sebanyak 5 kali," katanya.

Menurut Faesol, vaksinasi massal ini merupakan ihtiar Muhammadiyah me-

lalui RS PKU Muhammadiyah Gamping dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Kesehatan yang lain untuk membantu Pemerintah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama dalam menciptakan herd immunity. Bupati Sleman Kustini SP meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi tersebut. Vokalis Sheila on7, Duta bersama istri dan anaknya juga mengikuti vaksinasi moderna ini.

Ketua Tim Vaksin RS PKU Muhammadiyah Gamping dr Alita mengatakan, vaksin moderna ini diberikan kepada masyarakat dengan usia 18 tahun ke atas. Vaksin moderna ini aman untuk lansia, ibu hamil serta ibu menyusui. Vaksin ini juga memiliki efektivitas yang baik di atas 94,1%.

(Dev)-d

PAN Sleman Ditarget 10 Kursi di Legislatif

SLEMAN (KR) - DPD PAN Sleman ditargetkan 10 kursi di legislatif. Untuk mencapai target tersebut, PAN akan menggaet kaum milenial dan melakukan program-program yang dapat dirasakan masyarakat secara langsung.

Ketua POK DPP PAN Ahmad Mumtaz Rais SE MPA menegaskan, jumlah kursi DPD PAN Sleman di legislatif harus bertambah. Dimana dari 6 kursi menjadi 10 kursi. "PAN Sleman mempunyai peluang menambah kursi. Saya berharap nanti bisa menjadi 10 kursi di DPRD Sleman," katanya saat peletakan batu pertama pembangunan Kantor DPD PAN Sleman di Tridadi, Senin (27/9).

Kantor DPD PAN Sleman ini akan dibangun di atas tanah seluas sekitar 600 me-



KR-Saifulah Nur Ichwan
Mumtaz meletakkan batu pertama pembangunan Kantor DPD PAN Sleman.

ter. Rencananya akan dilengkapi ballroom, ruang pelatihan, ruang sayap partai dan lainnya. Pembangunan yang diperkirakan menelan dana Rp 1,7 miliar ditargetkan selesai Desember 2021.

Sedangkan Ketua DPD PAN Sleman dr Raudi Akmal

mengaku, setelah bedah dapil, PAN Sleman memang ditarget 10 kursi. Untuk mencapai target, pihaknya akan menggaet kaum milenial. "Ketika kantor DPD PAN Sleman sudah jadi, kami akan tancap gas. Kami akan memperbaiki," terangnya. (Sni)-d

Alumni Akabri '96' Bagikan 820 Paket Sembako

SLEMAN (KR) Alumni Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) tahun 1996 Bharatasena menyelesaikan bakti sosial dalam rangka 25 tahun pengabdian, Kamis (23/9). Kegiatan tersebut, digelar serentak di seluruh Indonesia yang terpusat di SMK Negeri 2 Tangerang.

Sedangkan untuk polda-polda seluruh Indonesia, mengikuti kegiatan melalui sarana video conference. Direskrimum Polda DIY Kombes Pol Burkan Rudy Satria, salah satu alumni Akabri '96

menyampaikan, rangkaian kegiatan yang digelar di Polda DIY berupa pelaksanaan vaksinasi massal dan pendistribusian paket sembako.

"Di Polda DIY, rangkaian kegiatan Akabri '96 di antaranya yakni vaksinasi massal bagi pelajar dan masyarakat yang dilaksanakan di SMP N 1 Pyungan Bantul. Sebanyak 3.000 dosis vaksin tahap pertama selesai disuntikan, selain itu juga akan dilakukan pembagian 820 paket sembako dan 1,25 ton beras," tuturnya, Jumat (24/9). (Ayu)-d

ROADSHOW KESEJARAHAN

Disbud DIY Gali Potensi Sejarah Setempat



Roadshow Kesejarahan di Padukuhan Gamping Lor Sleman

KR-Wulan Yanuarwati

YOGYA (KR) - Roadshow Kesejarahan yang digagas Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY pada penyelenggaraan ke-4 mengambil tema 'Dapur Umum dalam Perannya di Sektor Barat' yang bertempat di Padukuhan Gamping Lor Sleman, Minggu (26/9).

Kepala Seksi Sejarah Dinas Kebudayaan Yogyakarta I Gede Adi Atmaja mengatakan, roadshow kesejarahan bertujuan meningkatkan pemahaman sejarah dan menumbuhkan nasionalisme di masyarakat. "Kegiatan dalam rangka menanamkan nilai-nilai kesejarahan. Sejarah kadang dipandang sebelah mata. Oleh sebab itu kegiatan untuk meningkatkan dan menambah minat masyarakat belajar sejarah. Tiada hari ini tanpa masa lalu sehingga kita perlu mengingat sejarah," ujarnya.

Dia mendorong lokasi roadshow kesejarahan harus bisa menggali potensi wilayahnya yang berkaitan dengan sejarah kemudian menuliskannya serta dapat membentuk komunitas sejarah dan mencatatkannya di Dinas Kebudayaan Kabupaten/Kota. Sehingga sejarah di wilayah tersebut tidak hilang begitu saja dan dapat dikembangkan melalui dana keistimewaan.

"Diharapkan Karang taruna membentuk komunitas sejarah di desanya. Jadi perlu ditulis walaupun sederhana tentu akan mengalami perkembangan. Komunitas penggiat sejarah sudah bisa terbentuk diharapkan mendaftarkan di Kabupaten Sleman agar terdaftar dan tercatat agar diakui keberadaannya

kabupaten dan bisa untuk memanfaatkan dana keistimewaan," jelasnya.

Hadir dalam sarasehan Anggota Komisi D DPRD DIY Syukron Arif Muttaqin. Pihaknya mengatakan peran DPRD DIY pada pengembangan dan pelestarian sejarah yang ada di Yogyakarta. "Peran DPRD sangat konsen betul pada pengembangan sejarah di DIY, baik terkait Mataram maupun yang lain. Adanya UU Keistimewaan No 13 tahun 2012 membuat DIY ada anggaran yang bisa dipakai untuk pengembangan budaya," jelasnya.

Dia menyebut melalui UU Keistimewaan dan seiring bergulirnya dana Keistimewaan dapat digunakan untuk kegiatan sejarah dan budaya. Hal ini sesuai lima urusan keistimewaan yakni tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas, dan wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur, Kelembagaan, Kebudayaan, Pertanahan dan Tata Ruang. "Anggaran danais tersebar di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) hari ini, bisa digunakan untuk kegiatan kebudayaan," imbuhnya.

Oleh sebab itu, Syukron Muttaqin mendorong agar potensi sejarah di Padukuhan Gamping Lor khususnya di Ambarketawang yang memiliki nilai sejarah tinggi dapat dimaksimalkan dengan baik. "Penggalian sejarah dan pengembangan kebudayaan perlu dilakukan. Kegiatan sangat pas kalau ngomong sejarah Ambarketawang yang luar biasa. Mula bukannya (awal berdirinya) Yogyakarta ada pesanggrahan Sri Sultan HB I di situ sebelum membangun Kraton Yogyakarta," jelasnya.

(R-1)-d

CAPAIAN BELUM OPTIMAL

Komisi D Sarankan Vaksinasi Lansia Lewat Posyandu

SLEMAN (KR) - Belum optimalnya vaksinasi terhadap lansia, Komisi D DPRD Kabupaten Sleman menyarankan pemerintah melalui Dinas Kesehatan turun langsung ke kampung-kampung dengan memanfaatkan layanan posyandu lansia. Dengan harapan target vaksinasi bagi lansia bisa tercapai.

Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Surya AMDKes menjelaskan, sekarang ini masih banyak lansia yang belum mendapat vaksin Covid-19, terutama di daerah perkampungan. Untuk itu, Komisi D saran-

kan pemerintah turun langsung ke kampung-kampung. "Sudah waktunya pemerintah turun ke kampung-kampung. Hal ini untuk memastikan semua masyarakat, khususnya lansia mendapat vaksinasi," katanya di

Sleman, Senin (27/9).

Alasan turun ke kampung-kampung, menurut Surya, untuk memudahkan layanan kepada masyarakat yang buta terhadap aplikasi. Mengingat Indonesia melalui dinas kesehatan sudah punya pengalaman mengatasi berbagai penyakit menular dengan baik dan sukses.

"Pengalaman itu bisa diterapkan untuk mengatasi wabah Covid-19 dengan petugas langsung ke masyarakat. Sehingga masyarakat tinggal datang dengan membawa KTP,"

ujar anggota Fraksi Golkar ini.

Dalam program itu, pemerintah daerah melalui tenaga kesehatan bisa memanfaatkan Posyandu lansia dalam pelaksanaan vaksinasi. Mengingat setiap dusun mempunyai jadwal posyandu lansia. "Jadi nanti lansia tidak perlu berbondong-bondong ke tempat vaksinasi massal. Tapi cukup datang ke posyandu lansia saja. Kalau itu bisa dilaksanakan, kami optimis target lansia bisa tercapai," pungkasnya. (Sni)-d

105 Wajib Pajak Selektif Terima Penghargaan

SLEMAN (KR) - Sebagai bentuk apresiasi terhadap wajib pajak daerah, Pemkab Sleman memberikan penghargaan kepada wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB P2) yang telah melaksanakan kewajibannya. Penghargaan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Kustini SP di Pendapa Parasamya Kantor Setda Sleman, Senin (27/9). Penghargaan diberikan kepada 105 wajib pajak selektif, 215 Padukuhan, 8 Kalurahan dan 1 Kapanewon.

Bupati berterimakasih kepada seluruh aparat pemerintah baik dari tingkat kapanewon hingga padukuhan yang dengan penuh kesadaran telah melaksanakan kewajibannya, memotivasi dan memberikan pelayanan pada masyarakat dalam memba-



KR-Istimewa
Bupati menyerahkan penghargaan kepada salah satu wajib pajak.

yar PBP. "Kesadaran dan ketaatan seluruh warga masyarakat Sleman dalam membayar pajak, merupakan bentuk kepedulian masyarakat yang sangat besar terhadap pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sleman. Meski di tengah pandemi Covid, tetap disiplin dalam membayar PBB. Hal tersebut menunjukkan kesadaran dan kepedulian yang sangat tinggi terhadap pelak-

sanaan pembangunan di Kabupaten Sleman," ujarnya.

Menurut Bupati, hasil kegiatan pembayaran PBB P2 panutan sampai dengan bulan Juni tahun 2021 dari sebanyak 126 wajib pajak selektif terkumpul hampir Rp 6 miliar. Dari 1.212 padukuhan, sebanyak 215 padukuhan telah mencapai lunas PBB P2 panutan tahun 2021. Kemudian dari 86 kalurahan, 8 kalurahan

telah lunas. Sementara dari 17 kapanewon, sebanyak 1 kapanewon telah lunas.

Sementara itu Kepala BKAD Sleman Haris Sutarta mengatakan, tahun 2021 menargetkan penerimaan PBB P2 sebesar Rp 81,678 miliar. Nilai tersebut didasarkan 644.346 Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) yang telah dibagikan kepada para wajib pajak.

"Dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mempermudah wajib pajak dalam menunaikan kewajibannya membayar PBB, Pemkab Sleman terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme pelayanan publik terkait PBB P2 yang ada di Sleman. Upaya itu direalisasikan bekerjasama dengan bank tempat pembayaran yang terdiri dari Bank DIY, Bank BNI, Bank Mandiri dan Bank BRI," jelasnya. (Has)-d

Disbud DIY Laksanakan Vaksinasi bagi Insan Seni Budaya

YOGYA (KR)- Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY melakukan vaksinasi Covid-19 bagi insan pelaku seni budaya di seluruh kabupaten/kota di DIY. Tidak kurang 10.000 insan seni budaya di DIY beserta keluarganya menjalani program vaksinasi ini yang sudah dilakukan sejak Agustus lalu.

"Sasarannya pelaku seni dan budaya serta keluarganya yang ada di seluruh DIY," kata Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY Cahyo Widayat SH MSI, Senin (27/9).

Menurut Cahyo, pelaku seni budaya menjadi salah satu profesi yang sangat terdampak adanya pandemi Covid-19. Terbukti pada saat ini, terlebih karena memberlakukan PPKM, praktis pelaku seni budaya kehilangan mata pencahariannya yang biasanya dari proses kreatif berhubungan dengan banyak orang.

"Tentu harapannya dengan turut membantu mensukseskan program vaksinasi, khususnya di kalangan pelaku seni budaya akan segera tercapai herd immunity. Tren positif penurunan kasus Covid-19 ini juga semoga terus terjaga sehingga pandemi segera berhenti. Dengan begitu teman-teman insan seni budaya dapat beraktivitas seperti sedia kala," urai Cahyo.

Ketika mereka dapat beraktivitas, praktis roda ekonomi di masing-masing pribadi juga kembali berjalan. Namun begitu, saat ini Dinas Kebudayaan DIY tetap berpegang teguh pada Instruksi Mendagri serta Instruksi Gubernur DIY terkait dengan kegiatan seni budaya. "Meski tren kasus menurun, tentu kami tidak serta merta menggelar kegiatan terbuka. Tetap mengacu pada Imendagri dan Ingub untuk pelaksanaannya," tegas Cahyo.

Dikatakan lebih lanjut, vaksinasi ini menurut Cahyo sangat penting. Hal utama tentu



KR-Istimewa

Proses vaksinasi bagi pelaku seni budaya di DIY

untuk menjaga kesehatan di tengah pandemi. Namun selain itu, guna membekali insan seni budaya ke depan karena syarat vaksinasi menjadi mutlak dimiliki ketika akan mengakses fasilitas publik.

"Dengan begitu teman-teman ini sudah punya ketika syarat vaksinasi itu diberlakukan. Tidak ada lagi yang akan kesulitan. Misalnya saja ketika harus menggunakan transportasi umum ketika ingin pentas di wilayah lain. Atau ketika memiliki jadwal event di mall maupun fasilitas publik lainnya,"

sambung.

Dalam kesempatan tersebut Cahyo juga menegaskan bahwa antusiasme insan seni budaya terhadap program vaksinasi ini begitu tinggi. Artinya, mereka sangat semangat dan berminat untuk divaksin. Bahkan, semua target peserta dalam tiap kali penyelenggaraan vaksinasi dapat selalu terpenuhi. "Harapan bersama agar pandemi ini cepat selesai dan dapat kembali pada aktivitas normal lagi," ucap Cahyo.

(Feb)-d